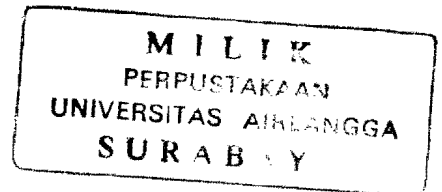


PROSES PRODUKSI RUBRIK POLLING

DETEKSI JAWA POS

SKRIPSI



Disusun Oleh:

FIKRY ZAHRIA EMERALDIEN

NIM 070710102

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2010/2011

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana kru DetEksi Jawa Pos memproduksi rubrik *polling*. Hal ini menjadi penting untuk diteliti karena rubrik *polling* telah menjadi identitas DetEksi. Berkat halaman ini pula jumlah pembaca Jawa Pos bertambah pesat bahkan berhasil dinyatakan sebagai koran nomor satu di Indonesia bahkan dunia. Semua kru yang merupakan anak muda, berusia 18-25 tahun, memberi warna tersendiri dalam pengambilan kebijakan dalam ruang pemberitaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi dengan observasi partisipan, dan dianalisis menggunakan lima level analisis milik Shoemaker and Reese. Peneliti terjun langsung dalam proses produksi sebagai salah seorang dari tiga editor tim pemberitaan rubrik *polling* DetEksi Jawa Pos. Pendekatan etnografi dinilai bisa lebih dalam mengaji bagaimana kultur proses produksi berita itu, berikut mengetahui elemen-elemen apa sajakah yang mempengaruhi dalam pengambilan kebijakan dalam ruang pemberitaan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa proses produksi rubrik *polling* membutuhkan waktu paling panjang. Untuk satu halaman saja, mulai persiapan hingga pengiriman halaman ke percetakan bisa memakan waktu hingga lima bulan. Sebab, naskah yang disajikan berbasis pada *polling*, sehingga harus dilakukan secara bertahap mulai penyebaran *polling* atau kuesioner, pengolahan data, pendiskusian desain halaman, pembuatan naskah, pengeditan, hingga *layout* dan pengiriman halaman.

Kata kunci: Etnografi, Rubrik Polling, Produksi, Lima Level Analisis